

ABSTRACT

The construction industry becomes a pivotal sector in Indonesia's economy growth. However, current growth in the construction industry in Indonesia must also be balanced with the capacity increasing of the company and the availability of skilled workforce. Project complexity also challenges construction firms in tight competitions. Therefore, *knowledge management* (KM) is recognized to enable construction firms to face competition. However, KM strategy is tended to be strategized differently in different-sized organizations. KM implementation is also affected by the KM process as it influences firms' performance. Thus, it is important to study how KM strategy and KM process may affect organizational performance in the construction industry, and how project complexity and organization size bring effect in their relations.

This study used secondary data gathered by Nirwana (2016) based on research similarity. There are two sample sizes: 106 construction firms for organization size and 54 construction firms for project complexity. This research also used some statistical analyses, which are exploratory factor analysis, simple linear regression, multiple linear regression, moderated regression analysis, and cluster analysis.

This research concludes that three of 192 models show significant relationships between KM strategy and KM process to organizational performance. Codification strategy, average profit in the last three years, and project complexity are variables which are statistically significant among other independent, dependent, and moderator variable, respectively. There are two clusters formed from cluster analysis in the codification strategy, which indicated a different level of codification strategy implementation in the respondents.

Keywords: Knowledge management strategy, knowledge management process, organizational performance, project complexity, organization size, construction firms.

INTISARI

Industri konstruksi menjadi sektor penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun, pertumbuhan industri konstruksi di Indonesia saat ini juga harus diimbangi dengan peningkatan kapasitas perusahaan dan ketersediaan tenaga kerja terampil. Kompleksitas proyek juga menantang perusahaan konstruksi dalam persaingan yang ketat. Oleh karena itu, *knowledge management* (KM) diakui untuk memungkinkan perusahaan konstruksi menghadapi persaingan. Namun, strategi KM cenderung disusun secara berbeda dalam organisasi dengan ukuran berbeda. Implementasi KM juga dipengaruhi oleh proses KM karena mempengaruhi kinerja perusahaan. Dengan demikian, penting untuk mempelajari bagaimana strategi KM dan proses KM dapat mempengaruhi kinerja organisasi dalam industri konstruksi, dan bagaimana kompleksitas proyek dan ukuran organisasi berpengaruh dalam hubungan mereka.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan oleh Nirwana (2016) berdasarkan kesamaan penelitian. Terdapat dua ukuran sampel: 106 perusahaan konstruksi untuk ukuran organisasi dan 54 perusahaan konstruksi untuk kompleksitas proyek. Penelitian ini juga menggunakan beberapa analisis statistik, yaitu analisis faktor eksplorasi, regresi linier sederhana, regresi linier berganda, analisis regresi moderasi, dan analisis kluster.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa tiga dari 192 model menunjukkan hubungan yang signifikan antara strategi KM dan proses KM terhadap kinerja organisasi. Strategi kodifikasi, rata-rata keuntungan dalam tiga tahun terakhir, dan kompleksitas proyek merupakan variabel yang secara statistik signifikan antara variabel independen, dependen, dan moderator. Terdapat dua kluster yang terbentuk dari analisis kluster dalam strategi kodifikasi, yang menunjukkan tingkat penerapan strategi kodifikasi yang berbeda pada responden.

Kata kunci: Strategi *knowledge management*, proses *knowledge management*, kinerja organisasi, kompleksitas proyek, perusahaan konstruksi.